

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



English For Kids

OLEH :

**Yelnim, S.S. M.Hum.
1004107401**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : English For Kids
2. Lokasi : Desa Sungai Betung Mudik, Kecamatan Gunung Kerinci
3. Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Yelnim, S.S. M.Hum.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1004107401
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0812-7169-3256
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya : Rp.7.000.000,-
5. Tahun Pelaksanaan : 2022

Ketua LPPM

STIE Sakti Alam Kerinci



Dede Pramurza, S.E., M.Ak
NIDN. 1004058001

Sungai Penuh, Desember 2022
Pengabdian,

Yelnim, S.S. M.Hum.
NIDN. 1004107401

Mengetahui

Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



Gampo Haryono, S.E., M.M.
NIDN. 1004107401

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Gunung kerinci merupakan nama sebuah kecamatan yang terdapat di bagian ujung utara provinsi jambi, yang berbatasan langsung dengan provinsi sumatra barat. Dimana kedua ini dibatasi oleh gunung tertinggi di sumatra yaitu gunung kerinci 3805 m Dpl. Dengan letak geografis demikian, Kec. Gunung kerinci sangat cocok di jadikan tempat perkebunan, dan Wisata sampai-sampai sempat penjajah belanda mendirikan Pabrik Teh.

Pada awalnya, Gunung Keinci berada dalam satu kecamatan Kayu aro yang meliputi daerah Sulak sampai pelompek, seiring perjalanan waktu dan kebijakan pemerintah, maka kecamatan Gunung Kerinci menjadi kecamatan baru. Untuk kantor kecamatan Gunung Kerinci berada di desa Siulak Deras, untuk kecamatan Gunung Kerinci menggunakan kantor yang lokasinya sangat strategis yaitu di Siulak Deras, sementara pemerintah mencari lokasi yang setrategis untuk mendirikan kantor dan fasilitas yang mendukung, hal ini cukup sulit karena sebagian besar wilayah Gunung Kerinci sudah penuh dengan bangunan, perkebunan, dan kebun teh sehingga tidak dapat didirikan kantor dan fasilitas pendukung lainnya, yang otomatis tidak dapat didirikan kantor. Semoga perkembangan wilayah tersebut lebih meningkatkan kemajuan Kecamatan Gunung Kerinci, bukan hanya di bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan dan kesadaran akan lingkungan.

Adapun beberapa desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan gunung kerinci:

- 1) Sungai galampek
- 2) Tanjung genting
- 3) Simpang tutup
- 4) Siulak tenang

A.2 Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak

Peningkatan kecakapan berbahasa Inggris bagi anak-anak sangat diperlukan karena selama ini yang sering ditemui adalah anak-anak dengan pandangan sempit dan tidak percaya diri ketika berada dalam kehidupan nyata di masyarakat yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, Anak-anak pula lah yang kelak akan menjadi penerus pendidikan, mengajarkan bahasa inggris kepada masyarakat luas. Oleh karena itu anak-anak perlu memperkaya ilmu dengan membaca berbagai buku maupun artikel, tidak hanya artikel berbahasa Indonesia tetapi juga berbahasa inggris. Sejauh ini, masih banyak anak-anak yang sangat pandai berbicara dalam Bahasa Indonesia, pandai menyampaikan materi, berwawasan luas, namun kemampuan Bahasa Inggrisnya sangat kurang.

B. Kajian Pustaka

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa sejak sekolah dasar. Karena menjadi mata pelajaran wajib mau tidak mau siswa dari tingkat sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi harus mempelajari dan menguasainya. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing tentunya tidak mudah untuk benar-benar menguasainya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bahasa Inggris mempunyai empat skill dan beberapa komponen yang harus dikuasai oleh siswa

B.1 *Listening* (Mendengar)

Mendengar adalah aktivitas yang melibatkan telinga untuk menangkap suara dan otak yang memproses pemahaman atas suara yang didengar oleh telinga. Menurut Brown (2004: 118) aktivitas listening merupakan proses internalisasi makna dari suara yang didengar yang ditransmisi ke telinga dan otak yang tidak nampak dan tidak terdengar. Dengan demikian, kemampuan mendengar dari seseorang hanya bisa dilihat dari hasil pemahaman atas apa yang didengarnya baik secara lisan maupun tertulis.

B.2 Reading (Membaca)

Paris & Stahl (2005: 131) mengatakan bahwa kemampuan untuk memahami teks merupakan syarat dasar dari pendidikan. Menurut O'shea dkk. (dalam Klinger dkk., 3 2007: 2) pemahaman membaca merupakan proses mengkonstruksi makna dengan mengkoordinasikan sejumlah proses yang kompleks yang mencakup membaca kata, pengetahuan kata dan dunia, serta kefasihan. Dari kedua teori diatas bisa disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan memahami teks bacaan yang melibatkan kemampuan memahami kata yang didasari oleh pengetahuan tentang kata dan dunia dan kefasihan membaca.

B.3 Speaking (Berbicara)

Tompkin and Hoskinsson (1991) mengatakan bahwa berbicara adalah percakapan. Berbicara merupakan mode ekspresif utama dari bahasa. Baik anak-anak maupun orang dewasa lebih banyak berbicara dibanding menulis, dan anak-anak belajar untuk berbicara lebih dahulu daripada belajar untuk membaca atau menulis. Semua orang di seluruh dunia menggunakan keterampilan berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai mana yang dikatakan oleh Tompkins dan Hoskinsson (1991) bahwa berbicara merupakan mode komunikasi yang semua orang di seluruh dunia mengembangkannya. Hal ini menjadikan kemampuan berbicara yang baik dan benar sangatlah penting.

Berbicara dalam bahasa Inggris mempunyai beberapa komponen. Komponen- komponen berbicara tersebut hendaknya dikuasi oleh orang yang mempelajari bahasa tersebut.

Komponen berbicara dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Kosa kata (*vocabulary*) yang merupakan komponen utama dalam kemampuan berbicara. Tanpa memiliki perbendaharaan kata yang memadai tentu sulit bagi seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain.
- 2) Pengucapan (*pronunciation*) merupakan kemampuan mengucapkan kata kata bahasa Inggris seperti yang diucapkan penutur asli. Tentulah kemampuan untuk mengucapkan kata-kata bahasa Inggris perlu dilatih secara terus-

menerus agar seseorang bisa mengucapkan kata-kata tersebut dengan baik dan benar.

- 3) Tata bahasa (*grammar*) adalah ilmu bagaimana bentuk atau struktur dari bahasa (Tornbury, 2003: 1). Tata bahasa menggambarkan bagaimana kalimat suatu bahasa itu dibentuk. Jadi tata bahasa adalah aturan-aturan yang melandasi bagaimana struktur kalimat dibuat.
- 4) Kefasihan (*fluency*) adalah kemampuan berbicara dengan lancar dan tidak tersendat-sendat. Meskipun seseorang memerlukan waktu untuk berpikir dan menyusun kata-kata sebelum berbicara akan tetapi jika waktu yang diperlukan untuk berpikir dan menyusun kata-kata terlalu lama akan membuat orang yang mendengarkan kehilangan minat untuk mendengarkannya.
- 5) Akurasi (*Accuracy*) adalah kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Akurasi dalam berbicara sangat berkaitan dengan pemahaman seseorang akan kosa kata, tata bahasa dan pengucapan.

Untuk menjadi orang yang mampu berbicara dengan baik dan benar tentu tidak mudah. Kemampuan untuk berbicara dengan baik dan benar perlu dilatih sesering mungkin dan teratur.

B.4 Menulis (*Writing*)

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan. Oleh karenanya menulis merupakan keterampilan bahasa yang kompleks. Kemampuan untuk menulis haruslah didukung dengan kemampuan mendengar, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis juga harus didukung oleh pengetahuan yang lain seperti kosa kata, tata bahasa, unsur mekanis (seperti tanda baca dll) dan organisasi. Artinya jika kemampuan mendengar, membaca dan berbicara seseorang baik maka bisa dipastikan bahwa kemampuan menulisnya juga baik. Karena kemampuan menulis didasari oleh apa yang seseorang dengar, baca dan ucapkan. Sangat sulit bagi seseorang untuk bisa menulis dengan baik jika kemampuan mendengar, membaca dan bicarannya rendah. Kemampuan menulis akan berkembang dengan baik jika kemampuan ini dilatih dengan tekun dan teratur.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan landasan teori di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar di desa Sungai Betung Mudik adalah sebagai berikut:

1. Di Desa Sungai Betung Mudik belum ada bimbingan belajar yang bisa membantu siswa sekolah dasar untuk memperdalam pelajaran sekolah khususnya mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui bimbingan belajar.
3. Rendahnya kemauan belajar siswa di rumah sehingga perlu dilakukan upaya pembiasaan belajar mandiri dengan bimbingan orang lain dan upaya yang memungkinkan adalah dengan adanya bimbingan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu adanya bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Sungai Betung Mudik agar siswa bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan mereka juga mempunyai kemauan untuk belajar mandiri selain belajar di sekolah. Selain itu, dengan bimbingan belajar diharapkan nilai pelajaran mereka di sekolah dapat ditingkatkan khususnya nilai bahasa Inggrisnya seiring dengan kemampuan mereka berbahasa Inggris yang juga meningkat.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah anak-anak di Desa Sungai Betung Mudik bisa memiliki kemampuan untuk menguasai bahasa Inggris baik, kemampuan mendengar, membaca, berbicara dan menulis?
2. Apakah anak-anak di Desa Sungai Betung Mudik memiliki kemauan untuk belajar di tempat bimbingan belajar sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan pelajaran sekolah khususnya pelajaran bahasa Inggris?

E. Tujuan Kegiatan

1. Untuk memberi pengetahuan anak-anak agar memiliki kemampuan untuk menguasai bahasa Inggris baik, kemampuan mendengar, membaca, berbicara dan menulis.
2. Untuk mengajak anak-anak memiliki kemauan untuk belajar di tempat bimbingan belajar sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan pelajaran sekolah khususnya pelajaran bahasa Inggris.

F. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini adalah:

1. Anak-anak Desa Sungai Betung Mudik memiliki skil berbahasa inggris untuk kesehariannya.
2. Anak-anak Desa Sungai Betung Mudik dapat menjadi penerus tenaga pendidik khususnya bahasa inggris.

BAB II

METODE KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Sasaran Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan bertempat di sungai Desa Sungai Betung Mudik, sasaran yaitu anak-anak yang berada di Desa Sungai Betung Mudik dan sekitar. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci (STIE-SAK) yang mempunyai ilmu ekonomi.

B. Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*", perencanaan yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa kkn dan pendekatan individual dilakukan pada saat pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Penyuluhan tentang Pembelajaran Bahasa Inggris "*English For Kids*"

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pembelajaran. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang di kombinasikan dengan pemaparan teori dan pertanyaan umpan balik materi yang gampang dimengerti anak anak.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses pembelajaran yaitu tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing menuangkan pikirannya sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik pembelajaran

bahasa inggris.

3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pembelajaran untuk mempraktikkan mengenai hal yang telah di pelajari.

C. Langkah-langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Pemaparan modul *English For Kids*
- b) Pembelajaran mengenai *Writing*
- c) Pembelajaran mengenai *Listening*
- d) Pembelajaran mengenai *Reading*
- e) Pembelajaran mengenai *Speaking*
- f) Pembelajaran dengan nyanyian "*Little Jhon dan Twinkle Twinkle*"

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a) Di support kegiatan pengabdian ini oleh STIE-SAK dan LPPM STIE-SAK
- b) Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*".
- c) Antusiasme para peserta yang cukup tinggi terhadap pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*".
- d) Didukung Kepala Desa Sungai Betung Mudik Kabupaten Kerinci yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*" dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
- e) Mahasiswa KKN-PPM 2021-2022 STIE SAK di Desa Sungai Betung

Mudik Kecamatan Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci

2. Faktor Penghambat

- a) Peserta penyuluhan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang pentingnya bahasa inggris.
- b) Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil. Daya tangkap para anak anak yang bervariasi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek, mulai dari dasar pemaparan modul pembelajaran, pembelajaran *writing*, *listening*, *reading* dan *speaking*, dan dilanjutkan dengan nyanyian "*Little Jhon dan Twinkle Twinkle*". Kegiatan ini dilaksanakan selama ± 2 bulan dari bulan November 2022 s/d Januari 2023 dan lokasi penyelenggaraan pembelajaran di Desa Sungai Betung Mudik.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan oleh 1 (satu) orang tim pengabdian kepada masyarakat dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a) Pemaparan modul *English For Kids*
- b) Pembelajaran mengenai *Writing*
- c) Pembelajaran mengenai *Listening*
- d) Pembelajaran mengenai *Reading*
- e) Pembelajaran mengenai *Speaking*
- f) Pembelajaran dengan nyanyian "*Little Jhon dan Twinkle Twinkle*"

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa peserta sudah mampu memahami bahasa inggris yang diajarkan. Acara kemudian dilanjutkan dengan nyanyian berbahasa inggris "*Little Jhon dan Twinkle Twinkle*".

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*" yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri anak-anak di Desa Sungai betung Mudik. Para peserta akan lebih semangat dan termotivasi untuk

mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat untuk Anak-anak Desa Sungai Betung Mudik memiliki skil berbahasa inggris untuk kesehariannya. Dan Anak-anak Desa Sungai Betung Mudik dapat menjadi penerus tenaga pendidik khususnya bahasa inggris.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan target jumlah peserta pembelajaran
- 2) Ketercapaian tujuan pembelajaran
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pembelajaran seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 10 orang dari berbagai elemen di Desa Sungai Betung Mudik dan Sekitarnya tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PkM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa inggris "*English For Kids*" sudah sesuai, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang "*English For Kids*" dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan dari 10 orang peserta hanya 1 orang masih kurang memahami, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program pembelajaran "*English For Kids*" dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pembelajaran menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pembelajaran dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Dari hasil evaluasi dapat dilihat dari 10 orang peserta Cuma 1 orang yang belum memahami (90% orang memahami dan 10% tidak memahami), dapat disimpulkan bahwa peserta memahami materi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pembelajaran sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

